

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DAMPAK HARGA PATOKAN MINERAL, ROI DAN DER TERHADAP
NPM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA YANG
TERCATAT DI BEI**



DIBUAT OLEH :

NAMA : HERMAN

NIM : 126231085

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN STUDI
PROGRAM AKUNTAN PROFESIONAL**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TARUMANAGARA UNIVERSITY
JAKARTA**

2024

**DAMPAK HARGA PATOKAN MINERAL, ROI DAN DER TERHADAP
NPM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN NIKEL DI INDONESIA YANG
TERCATAT DI BEI**

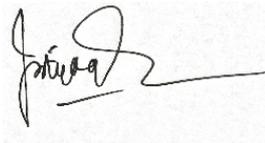
Laporan Tugas Akhir

Dibuat Oleh :



Herman
126231085

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, SE, MSi, Ak, CA

**THE IMPACT OF THE MINERAL BENCHMARK PRICES, ROI AND DER
ON THE NPM OF INDONESIAN NICKEL MINING COMPANIES LISTED
ON IDX**

Herman, 126231085

ABSTRACT

This study aims to measure the Impact of The Mineral Benchmark Prices (HPM), Profitability (ROI), and Solvability (DER) on the NPM of Indonesian Nickel Mining Companies listed on IDX. This research was conducted with quantitative research and the subjects in this study are all mining sector companies, especially nickel listed on IDX in the 2020-2023 period. There were 105 samples selected using the destination sampling method, so the criteria in this study are as follows: sample selection criteria and for companies that have been registered and have complete financial statement data from 2020-2023. The results of this study are as follows: ROI has insignificant effect on NPM of mining companies, DER has significant effect on NPM of mining companies, and HPM have significant effect on NPM of mining companies. The data used is secondary data and is obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange in the form of annual financial reports. Sample selection using purposive sampling method. Tested the data in this study using the Statistics for Science Package 25 (SPSS 25).

Keywords : ROI (Return on Investment), DER (Debt to Equity Ratio), HPM (The Mineral Benchmark Price), NPM (Net Profit Margin), IDX (Indonesia Stock Exchange), ESDM (Energy and Mineral Resources), Statistics for Science Package 25 (SPSS 25).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Dampak Harga Patokan Mineral (HPM), ROI, dan DER terhadap NPM Perusahaan Pertambangan Nikel di Indonesia yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif dan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan, khususnya nikel yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023. Terdapat 105 sampel yang dipilih menggunakan metode destination sampling, sehingga kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: kriteria pemilihan sampel dan untuk perusahaan yang telah terdaftar dan memiliki data laporan keuangan lengkap dari tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap NPM, DER berpengaruh signifikan terhadap NPM, dan HPM berpengaruh signifikan terhadap NPM perusahaan tambang. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan tahunan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang diuji dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

Kata kunci : ROI (Return on Investment), DER (Debt to Equity Ratio), HPM (Harga Patokan Mineral), NPM (Net Profit Margin), BEI (Bursa Efek Indonesia), ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral), Paket Statistik untuk Sains 25 (SPSS 25).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada pengarang Tuhan Yesus Kristus karena limpahan kasih karunia, rahmat, kesehatan dan kasih-Nya yang besar kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini dengan baik dan tepat waktu, guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta, berjudul: Dampak Harga Patokan Mineral (HPM), Return On Investment (ROI) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Pertambangan Nikel di Indonesia yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi dalam penyelesaian laporan akhir ini.

Secara khusus, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., A.E, selaku rektor Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Prof. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CA, CPA, Ketua Program Studi Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, SE, MSi, Ak, CA, Penasihat Akademik Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan akhir selama ini sejak awal hingga laporan akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Papi, Mami dan Cici Lisa yang berpulang ke rumah Bapa di Surga, dan kepada pasanganku, saudara-saudara terdekat dan teman-teman yang selalu mendukungku agar semangat menyelesaikan program studi PPAk ini tepat waktu, dan

6. Bapak Ady Sumasto Tjia dan Bapak Ruddy Tjanaka selaku pemilik/owner dan Direktur Utama perusahaan tempat saya bekerja, selalu mendukung saya agar semangat menyelesaikan program studi PPAk ini tepat waktu.
7. Untuk teman-teman, dan team saya di kantor, yang selalu mendorong dan mendukung saya untuk menyelesaikan program studi PPAk ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama kuliah dan selama penyusunan laporan akhir ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan akhir ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan laporan akhir ini dan untuk kemajuan penulis di masa depan.

Jakarta, 30 Mei 2024



Herman

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN JUDUL LAPORAN AKHIR.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Teori Sinyal.....	7
2.2. Hubungan Antar Variabel	7
2.3. Kerangka Penelitian, Kerangka Konseptual dan Hipotesis.....	10
2.3.1. Return on Investment (ROI).....	12
2.3.2. Debt to Equity Ratio (DER).....	13
2.3.3. Harga Patokan Mineral (HPM).....	14
2.3.4. Net Profit Margin (NPM)	15
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	16
3.2. Teknik Pemilihan Populasi dan Sampel.....	16
3.3. Pengukuran Variabel	17
3.4. Analisis Data	19
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif	19
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	19
3.4.2.1 Uji Normalitas	19
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas	20
3.4.2.3 Uji Autokorelasi	21
3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	21
3.4.3. Uji Hipotesis	22
3.4.3.1 Uji Statistik F.....	22

3.4.3.2 Uji Individu (Tes t)	22
3.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Subyek Penelitian.....	24
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	25
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	25
4.3.1 Uji Normalitas.....	26
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	28
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	28
4.3.4 Uji Heterokedasticity	30
4.4. Uji Regresi Linear Berganda.....	31
4.5. Uji Kesesuaian Model.....	32
4.5.1 Uji Kesesuaian Model Koefisien Uji Determinasi(Test R ²).....	32
4.5.2 Uji Signifikasi Simultan (Statistical Test F)	33
4.5.3 Uji Signifikasi Paramater Individu (Statistical Test t)	34
4.6. Pembahasan.....	35
4.6.1 Pengaruh ROI terhadap NPM	35
4.6.2 Pengaruh DER terhadap NPM.....	36
4.6.3 Pengaruh HPM terhadap NPM.....	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Keterbatasan.....	37
5.3. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39

Daftar Tabel

Table 2.1.	Penelitian Sebelumnya.....	8
Table 3.1.	Daftar Perusahaan.....	16
Table 3.2.	Pengukuran Variabel	17
Table 4.1.	Kriteria Pemilihan Sampel.....	24
Table 4.2.	Analisis Statistik Deskriptif	25
Table 4.3.	Uji Normalitas	26
Table 4.4.	Uji Multikolinearitas	28
Table 4.5	Pengambilan keputusan tentang ada dan tidak adanya autokorelasi. 29	
	Model Summary ^b	29
Table 4.6.	Uji Heterokedastisitas/Koefisien.....	31
Table 4.7.	Uji Regresi Linier Berganda.....	31
Table 4.8.	Uji Koefisien Penentuan /Model Summary.....	32
Table 4.9.	Uji Signifikan Simultan	33
Table 4.10.	Uji Signifikan Parameter Individu,,,.....	34
Table 4.11.	Penjelasan Hasil Uji Signifikansi.....	34
Table 4.12.	Hasil Tes Parsial.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	11
Gambar 4.1. Grafik Histogram	27
Gambar 4.2. Grafik P-Plot	27
Gambar 4.3. Scatterplot.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Indonesia menjadi negara penghasil nikel terbesar di dunia pada tahun 2023 dengan perkiraan volume produksi sebesar 1,8 juta metrik ton, berkontribusi 50% terhadap total produksi nikel global. Tidak hanya unggul sebagai produsen, menurut USGS, berdasarkan laporan Badan Survei Geologi Amerika Serikat (USGS), produksi nikel global diperkirakan akan mencapai 3,6 juta metrik ton pada tahun 2023. Jumlah itu meningkat 10,1% dibandingkan tahun 2022 dengan produksi 3,27 juta metrik ton.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) angkat suara soal harga nikel dunia yang saat ini hampir menyentuh US\$ 20.000, tepatnya hingga US\$ 19.675 atau setara Rp 317,8 juta per ton (asumsi kurs Rp 16.157 per US\$). Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Tata Kelola Mineral dan Batubara Irwandy Arif mengungkapkan, siklus naik turunnya harga berbagai komoditas, termasuk komoditas nikel, di dunia merupakan peristiwa berulang dengan penyebab yang berbeda-beda.

"Siklus naik turunnya harga semua komoditas mineral merupakan peristiwa yang selalu berulang dengan sebab-sebab tertentu dan berujung pada perubahan permintaan pasokan dan stok. Tentu ini akan menyebabkan naik turunnya harga nikel," Meski tidak disebutkan secara eksplisit penyebab tingginya harga nikel saat ini, Irwandy mengatakan bahwa kondisi nikel saat ini masih dibutuhkan, terutama untuk produksi stainless steel dan baterai kendaraan listrik, paduan, dan kebutuhan industri pesawat terbang.

"Nikel masih dibutuhkan. Selain stainless steel, juga diperlukan untuk baterai kendaraan listrik, logam paduan, dan logam nikel murni misalnya industri pesawat terbang," Menurut penilaiannya, tingginya harga nikel saat ini bukan pengaruh keterlambatan persetujuan kuota nikel di Indonesia. "Analisis saya tidak berpengaruh pada penentuan kuota nikel," katanya. Dengan begitu, ia juga mengatakan bahwa harga nikel yang memecahkan rekor harga nikel tertinggi dalam 7 bulan terakhir merupakan hasil dari siklus harga yang terjadi dan bukan merupakan 'durian collapse' bagi Indonesia.

"Harga saat ini yang naik sekitar US\$ 19.000 per ton bukanlah durian collapse, melainkan akibat siklus harga yang terjadi," katanya. Baca Juga: Ini Nasib Saham Nikel Hari Ini Setelah Prabowo Resmi Jadi Presiden Seperti diketahui, harga nikel terus menguat mendekati level psikologis US\$20.000 atau tertinggi sejak September 2023 atau 7 bulan terakhir. Penguatan ini datang seiring dengan risiko terbatasnya pasokan akibat rencana penimbunan China, larangan penggunaan produk logam Rusia, dan reli harga komoditas logam lainnya.

Kenaikan ini menjadikan tren positif harga nikel sepanjang 2024 dengan penguatan 18,5% menuju level tertinggi sepanjang tahun. Harga nikel naik ke level tertinggi dalam beberapa bulan terakhir karena kekhawatiran pasar tentang rencana pemerintah China untuk membeli logam untuk persediaan negara memicu kekhawatiran tentang pasokan yang terbatas, ditambah sentimen bullish pada logam dasar juga mendukungnya.

Nikel didorong oleh sentimen di pasar bahwa penimbun China, Badan Cadangan Pangan dan Strategis Nasional, berencana untuk membeli nikel pig iron, bahan baku utama untuk stainless steel, kata sumber-sumber industri. Larangan logam dari Rusia, salah satu pemasok utama nikel dan aluminium dunia, oleh Washington dan London juga telah menimbulkan kekhawatiran tentang gangguan pasokan global. Lembaga penelitian yang didukung pemerintah China Antaika mengharapkan prospek logam termasuk tembaga, emas dan aluminium tetap kuat karena prospek permintaan China yang kuat dan ketidakpastian makro.

Lonjakan nikel ini bisa menjadi berkah bagi Indonesia yang merupakan produsen dan eksportir nikel terbesar di dunia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, nilai ekspor nikel pada Januari-Maret 2024 menembus US\$ 3,13 miliar atau sekitar Rp 51,02 triliun. Sementara itu, ekspor nikel dan barang dari pihaknya menembus US\$ 1,39 miliar atau sekitar Rp 22,56 triliun. Jika digabungkan, nilai ekspor serta nikel dan barang dari situ menembus Rp 73,58 triliun. Data BPS juga menunjukkan 95% ekspor Indonesia mengalir ke China. Jika harga nikel terus meningkat, tentu saja nilai ekspor Indonesia tentu juga akan meningkat.

Nikel masih dibutuhkan untuk pembuatan stainless steel, juga diperlukan untuk baterai kendaraan listrik, logam paduan, dan logam nikel murni misalnya industri pesawat terbang, Menurut penilaiannya, tingginya harga nikel saat ini bukan pengaruh keterlambatan persetujuan kuota nikel di Indonesia.

"Analisis saya tidak berpengaruh pada penentuan kuota nikel," katanya. Dengan begitu, ia juga mengatakan bahwa harga nikel yang memecahkan rekor harga nikel tertinggi dalam 7 bulan terakhir merupakan hasil dari siklus harga yang terjadi dan bukan merupakan 'durian collapse' bagi Indonesia. "Harga saat ini yang naik sekitar US\$ 19.000 per ton bukanlah durian collapse, melainkan akibat siklus harga yang terjadi," katanya.

Harga nikel terus menguat mendekati level psikologis US\$20.000 atau tertinggi sejak September 2023 atau 7 bulan terakhir. Penguatan ini datang seiring dengan risiko terbatasnya pasokan akibat rencana penimbunan China, larangan penggunaan produk logam Rusia, dan reli harga komoditas logam lainnya.

Kenaikan ini menjadikan tren positif harga nikel sepanjang 2024 dengan penguatan 18,5% menuju level tertinggi sepanjang tahun. Harga nikel naik ke level tertinggi dalam beberapa bulan terakhir karena kekhawatiran pasar tentang rencana pemerintah China untuk membeli logam untuk persediaan negara memicu kekhawatiran tentang pasokan yang terbatas, ditambah sentimen bullish pada logam dasar juga mendukungnya. Nikel didorong oleh sentimen di pasar bahwa penimbun China, Badan Cadangan Pangan dan Strategis Nasional, berencana untuk membeli nikel pig iron, bahan baku utama untuk stainless steel, kata sumber-sumber industri.

Larangan logam dari Rusia, salah satu pemasok utama nikel dan aluminium dunia, oleh Washington dan London juga telah menimbulkan kekhawatiran tentang gangguan pasokan global. Lembaga penelitian yang didukung pemerintah China Antaika mengharapkan prospek logam termasuk tembaga, emas dan aluminium tetap kuat karena prospek permintaan China yang kuat dan ketidakpastian makro.

Lonjakan nikel ini bisa menjadi berkah bagi Indonesia yang merupakan produsen dan eksportir nikel terbesar di dunia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, nilai ekspor nikel pada Januari-Maret 2024 menembus US\$ 3,13 miliar atau sekitar Rp 51,02 triliun. Sementara itu, ekspor nikel dan barang dari pihaknya menembus US\$ 1,39 miliar atau sekitar Rp 22,56 triliun.

Jika digabungkan, nilai ekspor serta nikel dan barang dari situ menembus Rp 73,58 triliun. Data BPS juga menunjukkan 95% ekspor Indonesia mengalir ke China. Jika harga nikel terus meningkat, tentu saja nilai ekspor Indonesia tentu juga akan meningkat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Banyak penelitian terdahulu yang meneliti mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Dampak HPM, ROI, dan DER berpengaruh positif atau negatif, signifikan dan tidak signifikan terhadap NPM perusahaan pertambangan nikel di Indonesia yang tercatat di BEI periode 2020-2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel independen, yaitu HPM (Harga Patokan Mineral) ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor :11/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri ESDM Nomor : 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Ketentuan HPM Nikel adalah harga untuk transaksi sistem FOB, yaitu harga di pelabuhan muat. Data HPM diperoleh dari APNI (Asosiasi Penambang Nikel Indonesia) yang dapat diakses melalui <https://www.apni.or.id>.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas Dampak Harga Patokan Mineral (HPM), Return on Investment (ROI) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan pertambangan nikel di Indonesia yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia).

a. Harga Patokan Mineral (HPM)

Harga Patokan Mineral (HPM) sebagai acuan bagi perusahaan penghasil nikel dan perusahaan pemilik fasilitas pengolahan dan pemurnian atau smelter dalam melakukan transaksi jual beli nikel, aturan harga patokan mineral ini dibuat sebagai langkah menjaga harga nikel dalam negeri. Penetapan Harga ini tertuang dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Nomor 07/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Batubara.

b. Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) adalah ukuran perkiraan profitabilitas investasi. ROI dihitung dengan mengurangi biaya awal investasi dari nilai akhirnya,

kemudian membagi angka baru ini dengan biaya investasi, dan akhirnya, mengalikannya dengan 100.

c. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio memiliki fungsi utama untuk dapat menentukan komposisi utang dan ekuitas suatu perusahaan. Data yang dihasilkan pada komposisi ini akan sangat berpengaruh ketika perusahaan ingin mengambil keputusan.

d. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah laba penjualan setelah perhitungan biaya dan pajak penghasilan (Warren, 2017) Margin ini menunjukkan harga laba setelah pajak dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan. Net Profit Margin adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pembatasan permasalahan yang ada, peneliti dapat merumuskan Dampak HPM, ROI, dan DER terhadap NPM pada perusahaan pertambangan, khususnya nikel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak HPM, ROI, dan DER terhadap NPM pada perusahaan pertambangan nikel di Indonesia, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, apakah berdampak positif, negatif dan signifikan terhadap NPM perusahaan pertambangan nikel di Indonesia

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

a. Untuk Investor

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai alat dalam mempertimbangkan keputusan investasi dalam suatu perusahaan.

b. Untuk Perusahaan

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan, terutama mengenai pentingnya meningkatkan profitabilitas perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya modal.

c. Untuk pengembangan pengetahuan.

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi sebagai sumber bacaan atau referensi yang akan memberikan informasi terkait Dampak HPM, ROI, DER terhadap NPM perusahaan pertambangan nikel di Indonesia yang tercatat di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, A., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance: Jurnal Penelitian Keuangan Islam*, 2 (2), 54-71.
- Annur, Cindy Mutia. (2024, 12 Februari). Cadangan Nikel Global Melonjak di 2023, Rekor Tertinggi Baru. [Databoks.kata.co.id](https://databoks.kata.co.id)
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2009). *Dasar-dasar Keuangan Buku Satu*, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku Satu*. Masalah 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Dahlia, E. D. (2017). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Equity pada LQ 45 Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Menara Ekonomi* Volume 3. No. 6.
- Desmy Riani, NA Rumiasih, Hannisa Rahmanyar Hasnin, Muhammad Ridwan, (2023). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham. *Jurnal Pendidikan* Volume 05, No. 02, 2023, Januari-Februari
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 2946 K/30/ MEM/2017 tentang Formula Penentuan Harga Patokan Mineral Logam, Variabel dalam formula perhitungan HPM Nikel meliputi HMA (Harga Mineral Acuan), *Faktor Korektif* (CF), dan MC.
- Keputusan Menteri ESDM No. 154 K Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Surveyor untuk Verifikasi Analisis Kualitas Penjualan Mineral dan Batubara.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 86.K/HK.02/MEM. B/2021 Tentang HMA dan HBA 2021.
- Ghozali, Imam, (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- <https://www.idx.co.id>.
- <https://www.nikel.co.id>.

<https://www.apni.or.id>.

Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan . Edisi Pertama, Cetak. Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010. Pendahuluan Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan kedua belas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Menteri ESDM 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor :11/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor : 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Samsurijal Hasan, Elpisah Elpisah, Joko Sabtohadhi, Nurwahidah M, Abdullah, Fachrurazi, (2022). Manajemen Keuangan, CV Pena Persada Publisher, Jawa Tengah, Cetakan Pertama, 2022.

Septiatul Laela, Era Rahma Atmi Prayitmi, (2022), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020, *Y.A.I College of Economics* , Jurnal Penelitian Akuntansi dan Audit, Volume 9 (2), 57-69.

Santoso, Singgih. (2018). Mastering Statistics with SPSS 25. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Tendri Miranti, Romansyah Sahabuddin, Agung Widhi Kurniawan, (2023). Pengaruh rasio utang terhadap ekuitas terhadap margin laba bersih pada perusahaan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Seni, Kemanusiaan & Ilmu Sosial Vol. 3 No.1 Tahun 2023.

Tasya Natalia, (2024, 17 Mei). Gila! Harga nikel mencapai US\$ 20.000, rekor tertinggi tahun ini. CNBC Indonesia, 2024.

Warren, Carls S., et al. (2017). Pengantar Adaptasi Akuntansi Indonesia. Edisi Kedua. Dua puluh lima. Cetakan keempat. Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta.

Witjaksono. D., dan Hasanah. D. (2016). Pengaruh Return on Investment terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Studi Manajemen. Vol. 3, no. 3.